

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Sugiyono (2010:11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan kedua variabel tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berlokasi di jalan Sei Batang Hari No. 2 Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan November dan akan berakhir bulan Mei 2015, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2014								2015																				
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul				■																									
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																	
3	Seminar Proposal												■																	
4	Pengumpulan data													■	■	■	■	■	■	■										
5	Penyusunan dan bimbingan skripsi																				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Seminar Hasil																												■	
7	Pengajuan sidang meja hijau																												■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Lubis (2010, hal 33) populasi merupakan keseluruhan individu yang merupakan objek pengambilan data. Sedangkan Sugiyono (2010, hal 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian SDM di PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berjumlah 43 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010, hal 116), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dan seluruh populasi tersebut. Dari keseluruhan populasi yang akan diambil peneliti menggunakan teknik penarikan sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini semua subjek penelitian (populasi) digunakan sebagai sampel yaitu seluruh karyawan bagian SDM di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berjumlah 43 orang.

C. Definisi Operasional

1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hal 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010, hal 59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a) Lingkungan Kerja (variabel X_1)
- b) Disiplin Kerja (variabel X_2)

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010, hal 59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas

Tabel 3.2

Batasan operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Lingkungan Kerja (X1)	Semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pekerjaannya. Sedarmayanti (2009:21)	1. Lay out 2. Kondisi ruangan kerja 3. Suhu udara 4. Penerangan	Skala likert
Disiplin kerja (X2)	kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku, kesadaran adalah sikap seseorang yang	1. Ketaatan waktu 2. Ketaatan pada peraturan 3. Ketaatan terhadap prosedur kerja	Skala likert

	secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Hasibuan (2009:193)	4. Tanggung jawab terhadap pekerjaan	
Produktivitas karyawan (Y)	tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa, produktivitas mengutamakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber dalam memproduksi barang-barang dan jasa. Sedarmayanti (2007:80)	1. Kemampuan 2. Hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri	Skala likert

Sumber : Data diolah penulis 2015

D. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2010, hal.193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010, hal.193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan). Namun karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010, hal.119) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrument penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010, hal.132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut tabel instrumen skala likert:

Tabel 3.3
Tabel instrumen skale likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010, hal.133)

B. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2010, hal.172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan

untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji validitas dan reabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS Statistic 20.0 for windows. Parulian (2011, hal.2-1) SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Pearson (Bivariate Pearson). Parulian (2011, hal.3-2) mengatakan metode Bivariate Pearson adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05) : instrument valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05) : instrument tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam analisis jalur, antara lain (Imam Ghazali, 2005) :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2005).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Imam Ghozali (2005) cara mendeteksi terhadap adanya multikolonieritas dalam model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

- a) Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolonieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$
- b) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas yang nilai tolerance $\leq 0,1$

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Dasar analisis :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebur di atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sugiyono (2010, hal 277)

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

Uji statistic yang digunakan adalah model regresi ganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistic 20.00 for windows untuk mempermudah penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Dengan alat bantu SPSS statistic 20.00 for windows, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) $t_{hitung} > t_{tabel} = H_o$ ditolak
- b) $t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_o$ diterima

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2005) mengatakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dengan alat bantu SPSS statistic 20.00 for windows, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Melihat tabel ANOVA

Melihat berapa nilai F hitung, dengan menggunakan keyakinan 95% (taraf signifikan 5%), df1 dan df2, maka akan diperoleh nilai Ftabel. Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (variabel bebas). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel terikat).